

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini akan mengkaji mengenai kesimpulan dan rekomendasi dalam penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Arsiparis di BAPUSIPDA Se- Bandung Raya, untuk mengetahui pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja arsiparis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Gambaran keterampilan kerja pegawai arsiparis di BAPUSIPDA Se-Bandung Raya yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kerja yang terdiri dari indikator (1) kecakapan, (2) kepribadian, (3) pendidikan, (4) pengalaman, (5) latihan, dan (6) minat, secara keseluruhan berada pada kategori sedang, terutama pada indikator kecakapan yang memperoleh skor tertinggi. Sedangkan skor terendah yaitu indikator minat.
- 2) Gambaran produktivitas kerja pegawai arsiparis di BAPUSIPDA Se-Bandung Raya yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja yang terdiri dari indikator (1) kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, (3) sikap, (4) perilaku, (5) disiplin, (6) komitmen, secara keseluruhan berada pada kategori cukup, terutama pada indikator kuantitas kerja yang memperoleh skor tertinggi. Sedangkan skor terendah yaitu indikator perilaku.

- 3) Hasil analisis dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, artinya

- 4) jika keterampilan kerja tinggi maka produktivitas kerja pun akan semakin tinggi dan sebaliknya jika keterampilan kerja rendah maka produktivitas kerja pun akan cenderung rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi sederhana yang berada pada kategori sedang. Hasil determinasi pengaruh variabel keterampilan kerja terhadap variabel produktivitas kerja menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat dari keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan akan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lain pada masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterampilan kerja arsiparis di BAPUSIPDA Se- Bandung Raya secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Indikator minat dalam variabel keterampilan kerja memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Ukuran dalam indikator ini adalah berkaitan dengan tingkat ketertarikan arsiparis dalam bekerja dibidang kearsipan. Oleh karena itu, pihak Bapusipda perlu memberikan dorongan motivasi yang lebih kepada para pegawai dengan cara memberikan penghargaan dan pengakuan yang tepat dan wajar kepada pegawainya atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Seperti yang diungkapkan oleh Stoner dan Freeman, 1994 bahwa

“beberapa hal yang dapat dijadikan alat untuk meningkatkan motivasi karyawan atau pekerja sehingga mereka dapat terdorong dan semangat dalam melaksanakan pekerjaannya antara lain adalah pengakuan, yang pada dasarnya berupa penghargaan dan pengakuan yang tepat dan wajar kepada karyawan atau pegawai atas prestasi kerja yang telah dicapainya”.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, produktivitas kerja arsiparis di BAPUSIPDA Se- Bandung Raya secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup. Indikator perilaku dalam variabel produktivitas kerja memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Ukuran dalam indikator ini adalah berkaitan dengan profesionalisme pegawai dalam bekerja. Untuk meningkatkan indikator ini, pihak Bapusipda seyoganya mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk arsiparis. Seperti yang diungkapkan Leonard Nadler (Abdorrakhman: 2011, hlm. 7) bahwa “Pelatihan adalah suatu proses belajar untuk menguasai keterampilan, pengetahuan dan sikap (profesional) yang baru untuk mempersiapkan seseorang agar mampu melakukan pekerjaan yang saat ini menjadi tanggungjawabnya atau yang akan menjadi tanggungjawabnya kelak sebagai bagian dari perkembangan individu maupun organisasi di mana ia bekerja”.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterampilan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja arsiparis. Maka perusahaan/instansi harus senantiasa mampu meningkatkan keterampilan kerja. Seperti yang diungkapkan oleh

Sulistiyani dan Rosidah dalam buku yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia (2009, hlm. 249) bahwa “keterampilan merupakan variabel yang bersifat utama dalam membentuk produktivitas. Dengan kata lain, jika seorang karyawan memiliki keterampilan maka akan semakin produktif”.